



DINAS KOPERASI UMKM
KOTA DENPASAR

Pusaka
Denpasar CoLab

**LAPORAN PELAKSANAAN
INKUBATOR BISNIS
PUSAKA DENPASAR COLAB
SEMESTER II
BULAN JULI - DESEMBER
TAHUN 2024**



**DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
KOTA DENPASAR**

Jl. Mulawarman Lumintang No.3, Dauh Puri
Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80233



**DINAS KOPERASI UMKM
KOTA DENPASAR**



**LAPORAN PELAKSANAAN
INKUBATOR BISNIS PUSAKA DENPASAR COLAB
SEMESTER II
BULAN JULI-DESEMBER
TAHUN 2024**

**DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
KOTA DENPASAR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Ida sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Inkubator Bisnis tahun 2024 dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Program Inkubator Bisnis merupakan program atau organisasi yang bertujuan mempercepat pengembangan dan keberhasilan usaha pemula dengan menyediakan layanan dan sumber daya yang diperlukan serta melakukan pendampingan kepada tenant dalam pengembangan wirausaha melalui inkubator bisnis yang dicirikan oleh meningkatnya produk baru, produktivitas, volume usaha, nilai tambah, dan penyerapan tenaga kerja.

Dengan berakhirnya kegiatan Inkubator Bisnis tahun 2024 ini maka sebagai bahan pertanggung jawaban penyelenggara disusunlah laporan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, karena itu sangat diharapkan adanya masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan laporan ini.

Denpasar, 20 Desember 2024
Ketua Inkubator Bisnis Pusaka
Denpasar Colab



(Ni Wayan Legi Sugiati Saputri, SH., M.H.)

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI KEGIATAN | 4 |
| 2.1 Tahap Inkubasi | 4 |
| 2.1.1 Workshop Tahap II | 4 |
| 2.2.2 Workshop Tahap III | 6 |
| 2.2 Tahap Pasca Inkubasi | 8 |
| 2.3 Temu Industri (<i>matching bussines</i>) dan Graduation | 8 |
| BAB III KESIMPULAN DAN SARAN | 10 |
| 3.1 Kesimpulan | 10 |
| 3.2 Saran | 10 |

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN INKUBATOR BISNIS PUSAKA DENPASAR COLAB SEMESTER II TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam era globalisasi, banyak jenis yang usaha dituntut untuk lebih maju dan mampu bertahan dalam jenis usaha yang ditekuninya. Di negara berkembang, seperti Indonesia diharapkan supaya memperhatikan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dengan membuat berbagai kebijakan dan aturan yang relevan dan dapat diterima semua pihak. Kebijakan yang dibuat mengenai pembangunan ekonomi akan berdampak langsung pada berbagai bentuk bisnis di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, berbagai jenis usaha telah terbentuk di Indonesia, baik usaha kecil maupun usaha besar. Di Indonesia mempunyai jenis usaha yang dapat membantu perekonomian Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui lembaga inkubator bisnis diharapkan dapat memberikan pengaruh sangat baik dalam ekosistem kewirausahaan, karena membantu menciptakan lingkungan wirausaha yang mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam hal ini peran pemerintah melalui program lembaga inkubator bisnis memberikan warna baru dalam membina masyarakat khususnya wirausaha atau pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam tatakelola Usaha yang ideal dan berkelanjutan.

Pertumbuhan wirausaha adalah salah satu fokus utama dalam meningkatkan laju pertumbuhan wirausaha dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Akan tetapi banyak hambatan dan tantangan untuk menumbuhkan wirausaha baru tersebut. Dalam tahap perkembangan bisnis, yang paling banyak menghadapi risiko kegagalan yaitu bisnis pada tahap pemula (startup). Oleh karena itu, di negara-negara maju seperti Amerika dan negara-negara Eropa, mereka membentuk sistem atau infrastruktur agar resiko dapat diperkecil, dengan membuat lembaga yang diberi nama "Incubator", yaitu suatu fasilitas dan aktivitas yang diberikan kepada pengusaha pemula yang biasa disebut penyewa (tenant) dalam bentuk fisik, seperti tempat memulai mengembangkan usaha, fasilitas produksi, pelayanan pelatihan,

akses kepada teknologi, tenaga kerja, modal dan pasar. Di sini pengusaha saling berinteraksi sehingga dapat saling tolong menolong, berbagi pengalaman, dan sebagainya, yang menyebabkan inkubator menjadi tempat kondusif untuk tumbuhnya usaha baru

Lembaga Inkubator bisnis merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah Sesuai PP NO.7/2021 BAB VIII Pasal 132. Adapun ayat yang tertuang yaitu Ayat 2 menyatakan Penyelenggaraan Inkubasi dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, lembaga pendidikan, badan hukum dan bukan badan hukum, dan/atau masyarakat, Ayat 3 Penyelenggaraan Inkubasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh lembaga inkubator dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun, Ayat 4 pembinaan, pelatihan, dari pendampingan kepada calon pelaku usaha; dan/atau pengembangan pelaku usaha pemula yang inovatif dan produktif.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan dari Program Inkubasi adalah

- a. menciptakan usaha baru
- b. menguatkan dan mengembangkan kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi; dan
- c. mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Sasaran

- a. Menumbuhkan wirausaha baru.
- b. Meningkatkan kapasitas wirausaha pemula.
- c. Menciptakan usaha baru yang berdaya saing tinggi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Meningkatkan nilai tambah pengelolaan potensi ekonomi ekonomi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Meningkatkan aksesibilitas wirausahawan untuk melakukan program inkubasi.
- f. Pengembangan jejaring untuk memperkuat akses sumber daya manusia, kelembagaan, permodalan pasar, informasi dan teknologi

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI KEGIATAN

2.1 Tahap Inkubasi

2.1.1 Workshop Tahap II

Kegiatan Workshop pada tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 bertempat di Gedung Dharma Negara Alaya Kota Denpasar, dari pelaksanaan workshop tahap II yang berjudul “Pengembangan *Value Chain* Dalam Usaha”. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh tenant inbis pusaka denpasar colab. Kegiatan workshop tahap II ini diadakan serangkain agenda dari proses inkubasi inbis Pusaka Denpasar Colab, workshop ini memiliki kontribusi atau manfaat bagi para tenant agar para pengusaha mampu mengidentifikasikan aktivitas usahanya dan memberikan nilai diferensiasi yang dimana dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerjanya. Kegiatan workshop diawali oleh sambutan dan pembukaan dari Bapak Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar, kemudian sambutan dari manajer inbis Pusaka Denpasar Colab dan juga para mentor dari OJK.

Adapun kegiatan workshop pada tahap ke II ini sangat unik dimana para tenant diawali dengan kegiatan games yaitu cashflow games, pada workshop II diawali dengan casflow games agar member penyegaran di awal kegiatan dan memberikan pembelajaran sekaligus pemaparan dalam bentuk games yang bertujuan agar para tenen mampu mengelola uang dan berinvestasi guna kelangsungan usaha. Kegiatan cashflow games di pandu oleh para trainer yang berpengalaman di bidang cashflow games yaitu bapak Ida bagus dharmasantosa dan Ida Bagus Dwidharmada.

Materi Kedua Di isi dengan pemaparan dari OJK terkait regulasi dan akses keuangan dilembaga keuangan, dan dilanjutkan dengan pemaparan serta teknis aspek produksi yang di jelaskan oleh pelaku usaha sekaligus akademisi yaitu ibu I Gusti Agung Krisna Lestari, dalam materi ini para tenant diajarkan bagaimana menyusun aspek produksi yang tetap dan langkah langkah penetapan SOP usaha agar perusahaan memiliki value dan dapat mengembangkan usaha dengan baik. Serta di jelaskan pula pada workshop ini yaitu pemaparan terkait aspek pemasaran yang di jelaskan oleh praktisi Bisnis yang bergerak di sector bisnis energy terbarukan yaitu bapak Erlangga Bayu Rahmanda Putra, beliau banyak memberikan

insight kepada para tenant Inbis Pusaka dengan bagaimana merencanakan aspek pemasaran dalam memulai ataupun menjalankan bisnis serangkaian workshop tahap II ini pak erlangga juga memberikan pesan kepada para bahwasanya aspek pemasaran sangat penting terutama bagaimana pengusaha mampu berinovasi dan beradaptasi dengan tututan konsumen dan situasi pasar yang sangat dinamis.

Materi kedua dalam worshop bisnis plan yaitu pemaparan dan praktikum dalam penyusunan bisnis plan dengan bisnis model canvas (BMC) materi tersebut diberikan agar mampun merencanakan strategi usaha, menalisis kinerja usaha, mengidentifikasi segmen pelanggan, berinovasi, pemetaan sumberdaya, melakukan validasi pasar serta pengambilan keputusan berdasarkan data yang dimana memberikan manfaat bagi keberlangsungan Usaha.

Materi terakhir dalam workshop tahap II ini dilakukan dengan kegiatan pemaparan dan praktek penyusunan HPP (harga pokok Produksi). Dimana kegiatan penyusunan HPP diberikan agar tenant mempu menghitung laba atau rugi, menentukan harga jual produk, dan memnentukan biaya operasional perusahaan. Dalam hal ini penyusunan HPP disajikan dengan formulasi sederhana sesuai standar akuntansi yang di sampaikan oleh para praktisi akademisi dan par pelaku usaha diantaranya Dr. Ketut Sayu Sutrisna Dewi, S.E., M.M., A.k,. Melalui HPP para tenan bisa merencanakan harga dari produk usahanya agar mampu menciptakan harga yang bersaing dan bisa menjalankan perusahaan melalui bentuk laporan HPP dan laporan keuangan.

Berikut dokumentasi kegiatan *workshop Vallue chain* di Inkubator Bisnis Pusaka Colab :





2.2.2 Workshop Tahap III

Workshop pada tahap ke III terdiri dari coaching selama 1 hari di damping langsung secara komprehensif oleh praktisi dilingkungan pemerintahan dan wiraswasta. Konsep pada workshop tahap III ini lebih berfokus pada Digital Marketing, diantara praktisi tersebut di isi oleh Bapak Ida Bagus Made Danu Krisnawan dari staf kemenkumham, yang memaparkan bagaimana pentingnya aspek legal terutama HAKI, sesi kedua di isi oleh perwakilan dari bank mandiri dimana dalam sesi ini lebih fokus bagaimana akses permodalan di lembaga keuangan. Sesi ke tiga dilanjutkan oleh praktisi bisnis yaitu bapak Dewa Agung Parama Adhistanaya Pastika, S.E dimana beliau memberikan pemaparan tentang bagaimana pemberdayaan teknologi AI (artificial intelligence) dalam aspek bisnis dan pemasaran. Sesi terakhir pemaparan tentang pemberdayaan teknologi informasi dalam bisnis oleh perwakilan Dari PT. GoTo Gojek Tokopedia dan PT.Global JET expres (JNT).

Berikut dokumentasi kegiatan *workshop Digital Marketing* di Inkubator Bisnis Pusaka Colab:



2.2 Tahap Pasca Inkubasi

Dalam fase pasca inkubasi ini, Tim Maju Inkubator Bisnis mengunjungi tempat produksi / workshop tenant untuk monitoring perkembangan bisnis dan produk tenant. Monitoring dilakukan dengan wawancara dan pengecekan secara langsung perkembangan bisnis dan produk setelah mengikuti program inkubator bisnis. Dalam fase pasca inkubasi, Tim Maju Inkubator Bisnis memonitor perkembangan bisnis dan produk tenant melalui kunjungan ke lokasi produksi atau workshop tenant untuk mendapatkan informasi mendalam tentang perkembangan bisnisnya. Selama kunjungan tersebut, tim melakukan wawancara dan berdiskusi terkait strategi bisnis yang diterapkan setelah menyelesaikan program inkubator. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagaimana program inkubator bisnis memberikan dampak positif dan memengaruhi langkah-langkah dalam pengembangan bisnis tenant.

2.3 Temu Industri (*matching bussines*) dan Graduation

Dinas Koperasi dan UMKM kota Denpasar pada Tanggal 8 Desember 2024 melakukan kegiatan yang bertajuk CERITA, yang mengusung konsep *Creativepreneur*, *Greaduate*, dan *Award*. Cerita merupakan sebuah *event* yang didedikasikan untuk pertumbuhan wirausaha di kota Denpasar. *Event* ini terdiri atas gathering wirausaha/umkm, *business matching* - mempertemukan umkm dengan calon *buyer/investor*, agenda talkshow inspiratif, pameran produk, *incubator graduation*, dan malam apresiasi untuk insan wirausaha yang telah memberikan support yang besar bagi kemajuan perekonomian di Kota Denpasar. Dalam kegiatan ini tenant diajak untuk mengambil bagian dalam Pameran, dimana Pameran ini bertujuan untuk menampilkan, mempromosikan, dan menjual produk dari berbagai tenant. Dengan demikian, tenant dapat memperluas jangkauan mereka, meningkatkan visibilitas produk, dan menjalin lebih banyak peluang kolaborasi guna akselerasi dan pengembangan usaha para tenant. Setelah kegiatan pameran dilanjutkan dengan kegiatan graduation dan pemberian piagam kepada tenant Inbis Pusaka Denpasar Colab yang dimana di hadiri oleh Bapak Wakil walikota beserta jajarannya.



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Inkubator bisnis dan juga tenant akan terus meningkatkan usaha untuk memperluas jaringan kemitraan dengan pihak-pihak tertentu dalam membantu penguatan dalam aspek perizinan dan regulasi. Jadwal pelatihan workshop terselenggara sebanyak 3 kali, dengan topik pelatihan bisnisplan, pengembangan *Vallue chain* dalam usaha, dan Digital marketing karena melihat hampir semua tenant masih belum memiliki pemahaman yang memadai terkait hal ini. Setelah program inkubasi, tenant diharapkan dapat berdiri secara mandiri dengan kondisi usaha dan produk yang berdaya saing tinggi dengan tetap terus mengembangkan kegiatan produksi, manajemen usaha, membuka kemitraan yang lebih luas, serta memanfaatkan peluang dengan menambah varian atau memanfaatkan produk yang mempunyai nilai ekonomi. Beberapa kendala yang ditemui selama proses seperti tantangan pemasaran untuk menarik perhatian startup potensial dengan sumber daya yang terbatas juga bisa menjadi hambatan. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif dengan pembimbing juga menjadi hambatan tetapi pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, kekurangan SDM pada pengelola inkubator dapat diselesaikan dengan delegasi pekerjaan dan kerjasama yang baik. Pengawasan kegiatan oleh pengelola dan tim pembimbing serta sikap proaktif tenant menjadi kunci keberhasilan program inkubator bisnis.

3.2 Saran

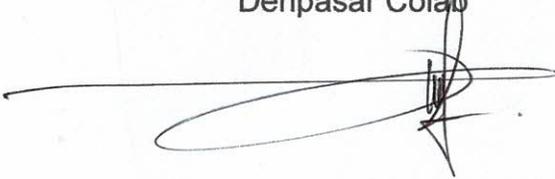
Adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Perencanaan program yang lebih baik dan dilakukan lebih awal, sehingga waktu pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan target kegiatan dapat dilaksanakan.
2. Diperlukan evaluasi terkait format formulir/isian proposal bisnis dalam proses seleksi. Diharapkan, dengan formulir yang lebih lengkap dan mudah dipahami, memberikan kemudahan para peserta dalam mengikuti seleksi.

3. Pembentukan ekosistem Usaha yang dapat menghubungkan tenant dengan stakeholder lainnya yang mendukung pengembangan UMKM seperti sektor pendanaan, investor, legalitas, ekspor dan impor, dll.

Demikian laporan pelaksanaan Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar Colab Semester II Tahun 2024, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Desember 2024
Manajer Inkubator Bisnis Pusaka
Denpasar Colab



(I Putu Agus Suwastawa, S.E., M.M.)

Denpasar, 20 Desember 2024
Ketua Inkubator Bisnis Pusaka
Denpasar Colab



(Ni Wayan Legi Sugiati Saputri, SH., M.H.)